

Peran Orang Tua dalam Membentuk Santri Penghafal Al Qur'an

Oleh:

Vindy Nuria Kusuma

Budi Haryanto

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024



Pendahuluan

penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam apa saja peran orang tua dalam membentuk anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an, baik sebelum anak masuk pesantren maupun selama anak menjalani pendidikan tahfidz di pondok. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bentuk-bentuk peran tersebut, meliputi peran sebagai motivator, fasilitator, pemberi dukungan emosional dan spiritual, serta pembentuk lingkungan religius yang mendukung proses hafalan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana bentuk peran orang tua dalam mendukung santri penghafal Al-Qur'an selama anak menempuh pendidikan di pondok pesantren?
2. Bagaimana bentuk sinergi antara orang tua dan pondok pesantren dalam mendukung keberhasilan santri menghafal Al-Qur'an?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi berbagai tantangan dalam mendukung keberhasilan santri menghafal Al-Qur'an?

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai suatu fenomena tanpa menitikberatkan pada data numerik, melainkan pada makna, pengalaman, dan proses yang dialami subjek penelitian

Hasil

- Hasil wawancara menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk santri penghafal Al-Qur'an tidak hanya sebatas motivasi verbal, tetapi mencakup persiapan fasilitas, pengaturan lingkungan dan pergaulan, pemilihan lembaga pendidikan yang tepat, penerapan disiplin yang konsisten, serta penguatan spiritual melalui doa yang terus-menerus. Keinginan anak menjadi penghafal Al-Qur'an dalam sebagian besar kasus berawal dari dorongan orang tua yang kemudian berkembang menjadi kesadaran dan kemauan pribadi anak.

Pembahasan

- Dalam memberikan motivasi kepada anak yang berada di pondok pesantren, orang tua memanfaatkan momen sambang sebagai sarana utama untuk menguatkan semangat anak. Pada saat kunjungan, orang tua menyimak hafalan, mendengarkan cerita dan keluh kesah anak, serta memberikan nasihat yang mengingatkan kembali pada tujuan dan keutamaan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, orang tua juga menjalin komunikasi tidak langsung melalui ustadz dan ustadzah dengan menanyakan perkembangan hafalan serta menitipkan pesan-pesan motivasi. Motivasi yang diberikan tidak hanya berorientasi pada aspek duniawi, tetapi juga sarat dengan nilai religius, seperti keyakinan akan keberkahan hidup dan janji kemuliaan di akhirat. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa dukungan emosional, spiritual, dan moral yang konsisten dari orang tua merupakan faktor penting dalam menjaga motivasi dan keberhasilan santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa peran orang tua dalam membentuk santri penghafal Al-Qur'an merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak berhenti ketika anak memasuki pondok pesantren. Peran tersebut mengalami transformasi dari pendampingan langsung di rumah menjadi dukungan emosional, spiritual, dan strategis melalui persiapan yang matang sebelum anak masuk pesantren, komunikasi dengan pihak pesantren, pemberian motivasi saat kunjungan, apresiasi terhadap perkembangan hafalan, serta doa yang dilakukan secara konsisten.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai peran orang tua dalam membentuk santri penghafal Al-Qur'an, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pendidikan tahfidz, pola pengasuhan Islami, dan sinergi antara keluarga dengan pondok pesantren. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua tentang pentingnya keterlibatan yang berkelanjutan dalam mendukung proses menghafal Al-Qur'an melalui persiapan fisik, mental, spiritual, serta pemberian motivasi, doa, dan pendampingan selama anak menempuh pendidikan di pesantren. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pondok pesantren dan lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat kerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan tahfidz yang kondusif, sehingga mampu meningkatkan istiqamah, kualitas hafalan, pembentukan karakter Islami, dan keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Referensi

- [1] S. N. Wijayanti and M. I. Kurniawan, "Religious Character Formation Through Quran Memorization Program : Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafalan Al-Quran," *Indones. J. Islam. Stud.*, vol. 13, no. 1, pp. 1–12, 2025, doi: 10.21070/ijis.v13i1.1798.
- [2] Sofiah, "Tahammul Al-Qur'an pada Komunitas Muslim Internasional (Analisis Pengambilan Sanad Al-Qur'an Yayasan Pendidikan Itqan Kuala Lumpur, Malaysia)," *Progr. Pascasarj. Inst. Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2024, [Online]. Available: <https://repository.iiq.ac.id//handle/123456789/4113>
- [3] P. Stiyamulyani and S. Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap High Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa," *J. Kaji. Pendidik. Sains*, vol. IV, no. 01, pp. 25–40, 2018.
- [4] I. P. Handayani and M. W. Achadi, "Integrasi Kurikulum Muhammadiyah Boarding School dan Implikasinya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah," *Intelekt. J. Pendidik. dan Stud.*, vol. 12, no. 3, pp. 277–291, 2022, doi: 10.33367/ji.v12i3.3093.
- [5] A. Priyatno, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*. Serang: A-Empat, 2020.
- [6] S. Syaripuddin and A. S. Baso, "Makna Menghafal Al-Qur'an Bagi Masyarakat Kampung Lempangeng Desa Boddie Kec. Mandalle Kab. Pangkep," *Al-Tafaquh Journal Islam. Law*, vol. 1, no. 1, pp. 49–72, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaquh.v1i1.18>.
- [7] S. Abdurrahman and Suparti, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)," *Hamalatul Qur'an J. Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, vol. 4, no. 1, pp. 41–52, 2023, doi: <https://doi.org/10.37985/hq.v4i1.26>.
- [8] A. M. A. Marhum and A. A. Lasawali, "Peran Rumah Qur'an Ihsan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu," *J. Kolaboratif Sains*, vol. 5, no. 3, pp. 146–154, 2022, doi: 10.56338/jks.v5i3.2369.
- [9] Robithah Aulia, Hikmah Maulani, and T. Tatang, "Motivasi Penghafal Alquran Mempelajari Bahasa Arab Sebagai Pendukung Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 5, no. 1, pp. 34–42, 2023, doi: 10.47435/naskhi.v5i1.1434.
- [10] C. Hadinata and D. N. Rosidin, "Dampak Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Pencapaian Hafalan Al-Quran Anak-Anak SD SKTP," *JlIP (Jurnal Ilm. Ilmu Pendidikan)*, vol. 8, no. 9, pp. 10600–10605, 2025, doi: <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9149>.

Referensi

- [11] H. Syatina, J. Zulfahmi, and M. Agustina, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa," *At-Ta'Dib J. Ilm. Prodi Pendidik. Agama Islam*, vol. 13, no. 1, p. 15, 2021, doi: 10.47498/tadib.v13i01.475.
- [12] N. Nurindah, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Santri di Rumah Tahfidz Thoriquul Quran Samarinda," *J. Pendidikan, Sains, dan Hum.*, vol. 4, no. 3, pp. 760–771, 2025, doi: 10.56113/takuana.v4i3.186.
- [13] A. I. Said, D. D. Basuki, and Budianto, "Mendorong Prestasi Anak Dalam Tahfidz Qur'an: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Fondasi Keagamaan," *J. Ilm. PGMI STAI Al-Amin Gersik*, vol. 3, no. 2, pp. 234–247, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/216>
- [14] K. Fadil, Q. Hanifa, and Suhendra, "The Role of Parents in Improving Al-Quran Memorization at SDIT Adzikra Bogor," *J. Eval. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 2, pp. 68–73, 2024, doi: <https://doi.org/10.52647/jep.v6i2.242>.
- [15] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif : untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung, Jawa Barat: Alfabeta, 2021.
- [16] Salamah, M. H. Zubaidillah, and Alfianor, "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfizh Madinatul Qur'an Banjarmasin," *AL-MA'HAD (Jurnal Ilmu Kepesantrenan)*, vol. 02, no. 01, pp. 31–44, 2024, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13723374>.
- [17] M. A. Khoiruddin and S. Alwi, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Tahfidz Hidayatul Muta'allimin," *Indones. J. Islam. Educ. Stud.*, vol. 3, no. 2, pp. 179–193, 2020, doi: <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i2.1355>.
- [18] A. Yuliandini, D. Suryana, and F. Nugraha, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Di Bidang Prestasi Tahfidz Al-Qur'an Di Jalan Paseh Lukmanul Hakim Gang H Patonah," *J. Pendidik. Rafflesia*, vol. 3, no. 2, pp. 97–106, 2025, doi: <https://doi.org/10.70963/jpr.v3i2.119>.
- [19] Habibillah and Syamsuddin, "Problematika Santri dalam Menghafal Al-Qur'an Tinjauan Psikologi Belajar di Pondok Pesantren Darul Falah III Cukir Jombang" *J. Sains Student Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 649–660, 2025, doi: <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5412>.
- [20] A. Rozzaq and M. A. Khoir, "Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur ' an Santri di Pondok Pesantren," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 977–986, 2025, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.1874>.

Referensi

- [21] A. Muid and B. Arifin, "Peluang dan Tantangan Pendidikan Pesantren di Era Digital (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik)," *Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 11, no. 1, pp. 512–530, 2024, doi: <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2254>.
- [22] M. Agustina, N. Yusro, and S. Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Didakt. J. Kependidikan, Fak. Tarb.*, vol. 14, no. 01, pp. 1–17, 2020.
- [23] A. S. Maula and N. Sangadah2, "Peran Program Tahfidz dalam Pembinaan Karakter Religius : Relevansi Model Pembiasaan Qur'ani bagi Siswa MTs Pesantren Pembangunan Cigaru Majenang," *Scr. Humanika J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, 2025, doi: <https://doi.org/10.65310/55g22p29>.
- [24] N. A. W. Putri, Arsam, and Awardin, "Kemampuan Menghafal Al Qur'an Anak di Rumah Tahfidz Al-Jannah Kendari," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2025, doi: <https://doi.org/10.51454/religi.v3i1.1188>.
- [25] U. Hidayah, "Laku Tasawuf Orang Tua untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral dan Spiritual Anak," *AL-WIJDAN J. Islam. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 198–211, 2020, doi: <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.485>.

